

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI

(Studi Kasus pada PT.Telkomsel kota Semarang)

JON RICHO GINTING

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVESITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap sector perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Penggunaan teknologi informasi pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia relative lebih maju di bandingkan sector kegiatan bisnis. Hal ini dapat terlihat melalui jasa pelayanan yang ditawarkan oleh sector perusahaan telekomunikasi lebih banyak menggunakan kemajuan teknologi dan system informasi. Penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan system informasi dan penggunaan system informasi (sebagai variable tak bebas) dan variable yang digunakan adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, factor social dan kondisi yang memfasilitasi pemakai.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey terhadap 61 karyawan TELKOMSEL di Kota Semarang. Pemilihan sampel penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa Karyawan yang bekerja pada bagian tersebut saat membutuhkan penggunaan system informasi untuk menunjang pekerjaan sehari-hari mereka. Penelitian ini analisis menggunakan beberapa persamaan linear berganda untuk melihat besar pengaruh variable bebas terhadap variable tak bebasnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable ekspektasi kinerja ekspektasi usaha, dan pengaruh social secara simultan maupun independen mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan system informasi pada TELKOMSEL di Kota Semarang. Selain itu variable minat pemanfaatan system informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai baik secara simultan maupun independen juga mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan system informasi pada TELKOMSEL di Kota Semarang.

Kata kunci : ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi , minat pemanfaatan system informasi dan penggunaan system informasi.

ABSTRACT

The development of information technology affects the Telecommunication company in Indonesia Use of Information on the Indonesian Telecommunication company is relatively more developed than in business activities. This can be seen through the service offered by the Telecommunication company, more use of advanced technology and information system. This study focuses on the problem of the factors that influence the intention of information system and use of information system (as the dependent variable) and independent variables used are the performance, social influence and facilitating conditions of the user.

This research was conducted by a survey of 61 employees of Telkomsel in Semarang. Selection of research sample was based on the premise that employees who work in that sectionso require the use of information system to support that daily work. This research was analyzed using multiple regression equations to see the influence of independent variables affect to the dependent variable.

Result showed that the variables of performance expectations, Effort expectatiaons, and social influences simultaneously and independently have a positive influence on behavioral intention of information system in Telkomsel in the city of Semarang. Result from the study also shows that behavioral intention of information system variable facilitating conditons of the user either simultaneously or independently also as a positive influence on the use behavior of information system Telkomsel in Semarang.

PENDAHULUAN

Secara teknis sistem teknologi informasi telah berkembang dengan pesat. Secara kualitas sistem teknologi informasi juga sudah meningkat dengan drastis. Beberapa dekade yang lalu, banyak sistem teknologi informasi yang gagal karena aspek teknisnya, yaitu aspek teknis sistem teknologi informasi yang buruk yang banyak mengandung kesalahan-kesalahan sintak, kesalahan-kesalahan logik, dan bahkan kesalahn – kesalahan informasi. Sekarang, walaupun kualitas teknis sistem teknologi informasi sudah membaik, tetapi masih juga terdengar banyak sekali sistem informasi yang gagal diterapkan. Pertanyaan berikut ini menjadi menarik, yaitu “mengapa sistem teknologi informasi masih membaik?” penelitian – penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan sekarang adalah lebih pada aspek keprilakuannya (*behavioral*). (Hartono, 2007)

Sistem teknologi informasi diterapkan di organisasi menjadi komponen dari organisasi bersama-sama dengan manusia. Manusia berintraksi menggunakan sistem teknologi informasi. Interaksi ini menimbulkan masalah keprilakuan (*behavioral*). Sekarang masih banyak terdengar bahwa sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena manusianya menolak atau tidak mau menggunkannya dengan banyak alasan. menolak menggunakan sistem adalah suatu prilaku (*behavior*). (Hartono, 2007)

Perkembangan jaman telah menjadikan kebutuhan semakin kompleks. Kebutuhan akan kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya demi memenuhi faktor kepuasan karyawan. Teknologi informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan dalam proses mengolah hingga menyampaikan informasi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agrerat (Jati dan Laksito, 2012)

Perilaku manusia dapat berupa perilaku yang umum (*common behavior*), tidak umum, dapat diterima atau tidak dapat ditrima. Manusia mengevaluasi penerimaan dari perilaku dengan menggunakan suatu standar perbandingan yang disebut dengan norma – norma sosial (*sosial norms*) dan meregulasi perilaku dengan menggunakan kontrol sosial (*sosial control*). (Hartono, 2007)

Secara umum, teknologi diartikan sebagai suatu koleksi teknik produksi, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengubah *input* menjadi *output*. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang umum bagi perusahaan atau organisasi, tetapi baru sebagian kecil fungsi teknologi informasi tersebut yang dimanfaatkan dari seluruh kemampuan teknologi informasi dalam dunia usaha. Pada prinsipnya teknologi informasi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan yang menggunakannya. Perusahaan tidak harus selalu memakai teknologi yang baru selama kebutuhan organisasi terhadap teknologi informasi yang telah ada sudah terpenuhi. Selain dari itu, investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi perusahaan umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi. (Kristiani, 2012)

Pengaruh Ekspektaasi Kinerja (*Performance Expectancy*) Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Venkatesh (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seseorang mempercayap dengan menggunakan sitem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. Konsep dari variabel ini menggabungkan dari lima buah variabel-variabel pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan model penerimaan dan penggunaan teknologi yaitu pesepsi terhadap (*perceived Usefulness*), Motivasi Ekstrinsik (*Motivation Extrinsic*), Kesesuaian pekerjaan (*Job Fit*), Keuntungan Relatif (*Relative Adventage*), Ekspektasi-ekspektasi Pekerjaan (*Outcome Expectations*)

Handayani (2007) menemukan Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI, artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sitem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitia Venkatesh et al. (2003) menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemannfaatan sistem informasi dalam seeting sukarela maupun wajib.

Dari minat pemanfaatan berdasarkan urauan diatas maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H1 : Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (*behavioral intention*)

Pengaruh Ekspektasi Usaha (*effort Expectancy*) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Venkatesh (2003) mendefinisikan ekspektasi usaha (*effort expectancy*) sebagai tingkat kemudahan seorang individu dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Semakin mudah sistem informasi tersebut digunakan maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi, sebaliknya semakin sulit tersebut digunakan maka usaha yang dilakukan untuk menggunakan sistem tersebut akan lebih tinggi. Konsep dari variabel ini menggabungkan dari tiga variabel –variabel pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan model penerimaan dan penggunaan teknologi yaitu persepsi terhadap kemudahan dalam penggunaan (*perceived of use*) dan kompleksitas (*complexity*)

Kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akan dapat mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang dalam mempelajari sistem informasi yang baru. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan suatu sistem akan dapat bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang tidak menggunakan suatu sistem informasi dalam melakukan pekerjaan (secara manual). Venkatesh dan Morris (2000) menemukan ekspektasi kinerja, (*performance expectancy*) ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*) berpengaruh signifikan positif terhadap minat pemakai sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 : Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*) mempunyai pengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

Pengaruh-Pengaruh Sosial (*Social Influence*) terhadap Minat

Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Menurut Venkatesh (2003), pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang

lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Konsep dari variabel ini menggabungkan dari tiga buah variabel-variabel pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan model penerimaan dan penggunaan teknologi yaitu Norma subyektif (*subyektive norms*), faktor-faktor sosial (*sosial Factors*), Gambaran (*Image*).

Handayani (2007) menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap positif tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini berarti bahwa lingkup sosial disekitar responden seperti teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi tidak mendukung atau tidak mempengaruhi mereka dalam pemanfaatan sistem informasi dan pemanfaatan sistem tidak akan meningkatkan status mereka. Sedangkan Nugroho dan Laksito (2012) menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut :

H3 : Pengaruh sosial (*influence sosial*) mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (*intention information*).

Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai (*facilitating conditions*) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*behavioral intention*)

Menurut Venkatesh (2003), pengaruh sosial (*sosial influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Dalam konsep ini terdapat terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun variabel tersebut adalah: kontrol perilaku persepsian (*perceived control behavioral*), kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*), kompatibilitas (*compability*)

Handayani (2007) menemukan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka respon akan semakin cenderung menggunakan Sistem Informasi. Venkatesh (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut :

H4 : Kondisi yang memfasilitasi pemakai (*Facilitating Conditions*) mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)

Pengaruh Minat Pemanfaatan Informasi (*behavioral intention*) terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)

Menurut Venkatesh (2003), minat pemanfaatan sistem informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi.

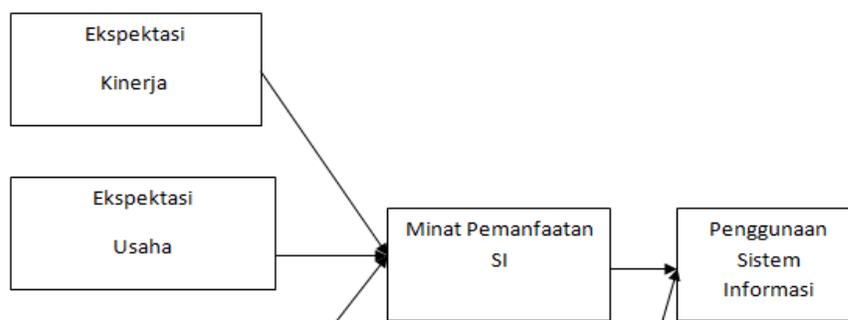
Handayani (2007) meneukan bahwa minat pemanfaata sistem informasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, artinya bukti menunjukkan bahwa responden kurang mempunyai niat atau minat untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan maka penguasaan sistem tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Venkatesh et al (2003) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat dan pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis kelima sebagai berikut:

H5 : Minat pemanfaatan sistem informasi (*behavioral intention*) mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (*use behavior*)

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Handayani (2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu, penggunaan sitem informasi (*Use Behavior*) dan minat pemanfaatan sistem informasi (*Behavioral Intention*). Sedangkan variabel independen yaitu, Ekspektasi kinerja (*performance Expectacy*), Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*sosial influence*), dan kondisi yang memfasilitasi pemakai (*facilitating conditing*).

Kerangka Pemikiran

Hubungan masing-masing variabel terhadap variabel dependen adalah jika seorang mempercayai bahwa dengan menggunakan suatu sistem informasi akan membantu meningkatkan kinerjanya, mudah dalam penggunaanya, dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya maka orang tersebut akan berminat untuk menggunakan suatu sistem informasi. Selain itu, minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah Ekpektasi Kinerja, Ekspektasi usaha, Pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Dengan adanya dukungan peralatan-peralatan dan fasilitas-fasilitas yang di perlukan maka akan menimbulkan minat dalam penggunaan sistem informasi tersebut



$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y_2 = \beta_4 X_5 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y_1 : Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*behavioral intention*)

Y_2 : Penggunaan Sistem Informasi (*Use behavior*)

X_1 : Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

X_2 : Ekspektasi Usaha (*effort Espektancy*)

X_3 : Pengaruh sosial (*Sosial Influnce*)

X_4 : Kondisi yang memfasilitasi pemakai (*facilitating conditions*)

ε : Error

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei (*survey method*). Metode survei berarti data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara pendistribusian kuesioner yang diberikan kepada responden

melalui bagian administrasi umum pada PT.Telkomsel. Adapun jumlah kuesioner yang dikirim sebanyak 61 kuesioner dimana jumlah kuesioner pada masing-masing Telkomsel tidak sama (jumlah tergantung dari ketersediaan dari masing-masing Telkomsel untuk mengisi kuesioner penelitian). Kuesioner berasal dari penelitian terdahulu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Alasan pengguna kuesioner dari penelitian terdahulu karena isi kuesioner tersebut sudah teruji validitas dan realibitasnya. Dengan demikian sudah terbukti pernyataan kuesioner yang digunakan mudah dipahami oleh responden.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berhasil menerima semua hipotesis. Pembahasan berikut bertujuan untuk menjelaskan secara teoritis dan dukungan empiris terhadap hasil pengujian hipotesis dan analisis pengaruhnya.

Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Informasi

Berdasarkan teori *Technology Acceptance model* (TAM) yang dinyatakan dalam hipotesis bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Informasi. Mengidentifikasi bahwa karyawan Telkomsel yang merasakan adanya Ekspektasi Kinerja dari perangkat lunak dan memudahkan untuk menyelesaikan tugas karyawan di kantor, akan meningkatkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan minat pemanfaatan SI maka dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor Ekspektasi Kinerja atau dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan bagi para pemakai Sistem Informasi bahwa dengan memanfaatkan Sistem Informasi maka akan membantu meningkatkan kinerja mereka. Selanjutnya penelitian ini didukung dengan penelitian Jati

Nugroho Jatmiko dan Herry Laksito, (2012) menyatakan bahwa bahwa Ekspektasi Kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi, serta penelitian Venkatesh dan Moris, (2000) menyatakan bahwa Ekspektasi Kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Berdasarkan teori *Technology Acceptance model* (TAM) yang dinyatakan dalam hipotesis bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi bahwa kariawan Telkomsel yang merasakan adanya Ekspektasi Usaha dari perangkat lunak dan memudahkan untuk menyelesaikan pekerjaan kantor, sehingga akan meningkatkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi pada karyawan Telkomsel. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Venkatesh dan Moris (2000), Rini Handayani (2007), Nugroho Jatmiko Herry Laksito (2012)

Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem informasi

Berdasarkan teori *Technology Acceptance model* (TAM) yang dinyatakan dalam hipotesis bahwa Pengaruh Sosial di berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi di Telkomsel, menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial akan mendukung pekerjaan atau tugas yang mereka kerjakan di kantor serta meningkatkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. Pengaruh Sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang

individual mempresepsikan kepentingan yang dipercayai oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru. Selanjutnya penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Venkatesh dan Moris (2000), Handayani (2007), Jati dan Laksito (2012)

Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Pemakai Sistem Informasi

Berdasarkan teori *Technology Acceptance model* (TAM) yang dinyatakan dalam hipotesis bahwa Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemakai Sistem Informasi menunjukkan bahwa semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi pemakai pada karyawan Telkomsel maka akan semakin tinggi pula Pemakain sistem informasi di Telkomsel. Prilaku karyawan yang memanfaatkan fasilitas pemakai yang ada di kantor sangat memberi manfaat dan sangat membantu karywan pada saat mengerjakan tugas-tugas mereka yang ada dikantor sehingga akan meningkatkan pemakaian Sistem Informasi di Telkomsel. Handoko, (2007) menyatakan bahwa Kondsi-kondisi pemfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan tenikal untuk mendukung sistem. Selanjutnya penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Venkatesh dan Moris (2000), Handayani (2007), Jati dan Laksito (2012)

Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Berdasarkan teori *Technology Acceptance model* (TAM) yang dinyatakan dalam hipotesis bahwa Minat Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi artinya karyawan di Telkomsel mempunyai niat atau minat untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan sehingga secara positif akan meningkatkan

dan mencapai hasil yang maksimal dalam menggunakan sistem yang ada di Telkomsel. Handoko 2007 menyatakan bahwa minat keprilakuan akan mempunyai pengaruh ke penguasaan teknologi secara positif. Selanjutnya Jatmiko dan Laksito, (2012) menyatakan bahwa bahwa minat pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi. Sedangkan Handayani, (2007) menyatakan bahwa minat pemanfaatan system informasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan System Informasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada PT. Telkomsel di Kota Semarang karena semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi
2. Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada PT. Telkomsel di Kota Semarang karena semakin tinggi ekspektasi usaha maka semakin meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi
3. Pengaruh Sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada PT. Telkomsel di Kota Semarang karena semakin tinggi pengaruh sosial maka semakin meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi

4. Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi pada PT. Telkomsel di Kota Semarang karena semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi pemakai maka semakin meningkatkan minat penggunaan sistem informasi
5. Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi pada PT. Telkomsel di Kota Semarang karena semakin tinggi Minat pemanfaatan sistem informasi maka semakin meningkatkan minat penggunaan sistem informasi

Keterbatasan

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak tersedianya beberapa karyawan PT.Telkomsel dalam mengisi kuesioner penelitian dikarenakan masalah birokrasi yang terlalu rumit dan membutuhkan banyak deposisi dari atasan dari karyawan yang bersangkutan
2. Jangka waktu pengisian kuesioner yang terlalu lama dikarenakan kesibukan-kesibukan dari karyawan yang bekerja pada masing-masing TELKOMSEL

Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menggunakan variable yang berhubungan dengan Keyakinan diri (*self-efficacy*) dan Kecemasan (*Anxiety*) dan variable lain yang mempengaruhi Penggunaan system Informasi (*Use Behavior*)

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. “Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen” dicetak dan diterbitkan oleh : BPFE-Yogyakarta

Hartono, Jogianto. 2007. Sistem Informasi Keprilakuan. Badan Penerbit C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.

Handayani, R. 2007. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi”
<http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting>

Jati Nugroho Jatmiko dan Herry Laksito, 2012. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem *E-ticet*” *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol 1, Nomor 2, Tahun 2012, halaman 1-15.

Kakoly Bandypadhyay, Kathy Fraccastoro, 2007. “The Effect Of Culture on User Acceptance of Information Technology – Communications of the Association for Information System – Volume 19, Nomor 23, pp 522-543

Kristina Wahyu, 2012. “Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia” Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Maharsi, Sri dan Yuliani Mulyadi, 2007. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM)”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol 9, Nomor 1, Mei 2007, Hal 18-28.

Pikkarainen, T., Pikkarainen K., Karjaluoto, H., & Pahlila S. 2004. “Consumer Acceptance of Online : An Extension of the Technology Acceptance Model” *Internet Research*, 14(3), 224-235

Venkatesh, V., Davis, F.D. (2000) “ A theoretical extension of the technology Acceptance model : four longitudinal field studies” Management science, vol. 46 No.2.

Venkatesh, V., Morris, M.G. 2000, “Why don’t men ever stop to ask for directions? Gender social influence, and their role in technology acceptance and usage behavior”, MIS Quarterly, Vol. 24 , Nomor 1.

Venkatesh, V., Morris, M.G. Davis G.B., and Davis F.D. 2003. “ User Acceptance of information Technology: Toward a Unified View,”, MIS Quarterly, Vol. 27, Nomor 1.